ANALISIS PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING DAN TES HIV SUKARELA (KTS) DI PUSKESMAS KEDUNGMUNDU KOTA SEMARANG

RITKHA AULIA FULANSARI-25000117100243 2022-SKRIPSI

Keberhasilan pelaksanaan layanan Konseling dan Tes HIV Sukarela perlu menjadi perhatian karena layanan ini merupakan upaya awal dalam menanggulangi permasalahan HIV. Pada tahun 2020 sejumlah fasilitas pelayanan Kesehatan di Kota Semarang mengalami penurunan jumlah orang yang memanfaatkan layanan tersebut dikarenakan situasi COVID-19, namun penurunan ini tidak terjadi pada Puskesmas Kedungmundu yang justru mengalami peningkatan kunjungan. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan implementasi layanan Konseling dan Tes HIV Sukarela di puskesmas Kedungmundu guna memberi gambaran dalam meningkatkan kinerja pelaksanaan layanan tersebut bagi fasilitas pelayanan Kesehatan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan layanan Konseling & Tes HIV Sukarela di Puskesmas Kedungmundu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Adapun penentuan informan menggunakan teknik non-random dengan purposive sampling. Hasil penelitian ini menemukan bahwa keberhasilan implementasi layanan Konseling & Tes HIV Sukarela di Puskesmas Kedungmundu dipengaruhi oleh berbagai faktor yakni kejelasan ukuran dan tujuan, jumlah petugas mencukupi dan berkompeten, anggaran mencukupi, tersedia layanan extra time untuk masyarakat dan tidak ditemukan masalah waktu pada petugas layanan dikarenakan adanya pembagian kerja, informasi dan arahan yang diberikan jelas dan konsisten, petugas layanan patuh terhadap Standard Operating Procedure, koordinasi dalam puskesmas maupun antara puskesmas dengan pihak lain berjalan dengan baik, adanya pengawasan dan pembinaan oleh Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan, pencatatan dan pelaporan dilakukan dengan baik, sikap petugas baik, adanya dukungan lembaga swadaya masyarakat dan pemerintah, serta partisipasi masyarakat yang baik.

Kata Kunci: Konseling dan Tes HIV Sukarela, pusat Kesehatan masyarakat, implementasi kebijakan